

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 10 data yang diambil dari 1 perusahaan perbankan yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk selama 10 tahun periode 2012 sampai dengan 2021 yang diolah dengan aplikasi *evIEWS* 12 untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang disalurkan ke dalam kredit masih sedikit, karena modal tersebut digunakan untuk menjaga kewajiban penyediaan modal minimum dan mengantisipasi terjadinya risiko kerugian pada bank.
2. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan menimbulkan penyaluran kredit menjadi turun. Karena dalam kenyataannya, nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan menimbulkan bank harus membentuk cadangan penghapusan yang lebih besar, sehingga dana yang dapat disalurkan melalui pemberian kredit juga akan berkurang.
3. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan *Return On Assets* (ROA) selama periode penelitian dapat mempengaruhi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Karena semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan

semakin tinggi pula kontribusi terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

4. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) selama periode penelitian dapat mempengaruhi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Karena semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh perbankan, maka akan mendukung peningkatan jumlah kredit yang disalurkan.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dari kesimpulan di atas terdapat beberapa implikasi manajerial pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk :

1. Dari hasil *Capital Adequacy Ratio* (CAR), manajemen perusahaan seharusnya lebih memperkuat permodalan bank, kegiatan penyaluran kredit harus di tahan agar modal bank tidak semakin menipis. Modal juga dapat dimaksimalkan dengan melalui pendapatan laba ditahan.
2. Dari hasil *Non Performing Loan* (NPL), manajemen perusahaan seharusnya membuat sistem manajemen pada berbagai aspek dan pihak yang terkait untuk mengurangi risiko gagal kredit atau kredit macet yang akhirnya bisa menyebabkan kondisi bank menjadi tidak sehat. Pihak manajemen dapat menaikkan bunga pinjaman sehingga bunga pinjaman yang tidak terbayar dapat tertutupi oleh kanikan bunga pinjaman akibat realisasi pinjaman baru atau perubahan pinjaman.
3. Dari hasil *Return On Assets* (ROA), manajemen perusahaan seharusnya meningkatkan efisiensi operasionalnya melalui penambahan kredit supaya dana yang tersimpan dapat menjadikannya laba perusahaan. Modal perusahaan bank seharusnya mampu untuk meningkatkan laba menjadi lebih tinggi, sehingga pada tahun-tahun berikutnya profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

4. Dari hasil Dana Pihak Ketiga (DPK), manajemen perusahaan seharusnya melakukan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara optimal. Hal ini dapat dilakukan melalui program penghargaan yang menarik, suku bunga simpanan yang tinggi, dan jaringan layanan yang luas dan mudah diakses, guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya. Disisi lain ketatnya persaingan dalam rangka penghimpunan dana untuk meningkatkan perolehan laba, mendorong bank untuk mempergunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dengan optimal.

